

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DALAM MENINGKATKAN PERFORMA BANK UMUM SYARIAH

Yulfiswandi¹, Melvin^{2*}

^{1,2}Universitas Internasional Batam

Email: yulfis.wandi@uib.edu¹, 2141121.melvin@uib.edu^{2*}

ABSTRAK

Perkembangan bank umum syariah di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan total aset perbankan syariah yang menunjukkan efisiensi kinerja perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IC dalam meningkatkan performa bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua komponen dari IC, yaitu HCE dan CEE berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Limitasi pada penelitian ini adalah hanya berfokus pada satu sektor bank syariah dan hanya menggunakan data laporan publikasi dengan periode 5 tahun. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih banyak sektor bank syariah dan menggunakan laporan publikasi dengan periode waktu yang lebih panjang.

Kata Kunci: Bank Syariah, *Intellectual Capital*, Performa Bank

ABSTRACT

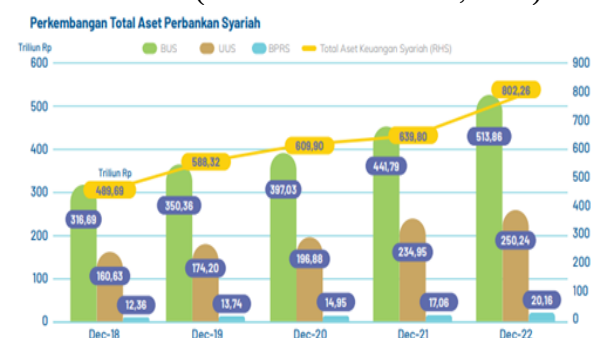
The development of Islamic commercial banks in Indonesia is increasing. This can be seen from the increase in total Islamic banking assets which shows the efficiency of Islamic banking performance. This study aims to analyze the influence of IC in improving the performance of Islamic banks in Indonesia. The results of this study indicate that two components of IC, namely HCE and CEE have a significant positive effect on ROA. The limitation of this study is that it only focuses on one sector of Islamic banks and only uses published report data with a 5-year period. Therefore, it is suggested that future research can examine more Islamic bank sectors and use publication reports with a longer period of time.

Keywords: Islamic Bank, *Intellectual Capital*, Bank Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia menggambarkan ada kenaikan permintaan pasar terhadap produk dan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Landasan hukum Indonesia yang berdasarkan hukum Islam menjadi alasan yang kuat atas berdirinya bank syariah di Indonesia. Bank syariah memegang peranan penting dalam rangka mendorong perkembangan ekonomi di Indonesia karena bank syariah berpotensi dalam pasar yang sangat baik di Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah populasi penduduk Indonesia yang mayoritas muslim (Prastiani, 2019). Bentuk usaha perbankan syariah di Indonesia diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Hal yang membedakan ketiga jenis bentuk usaha tersebut adalah BPRS tidak diperbolehkan untuk memperoleh simpanan dalam bentuk giro dan tidak dapat berperan dalam kegiatan pembayaran seperti yang dilakukan pada

BUS dan UUS (Zakhariah & Hesniati, 2022).



Gambar 1. Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah Indonesia

Menurut data yang didapatkan melalui situs resmi OJK, terdapat peningkatan total aset perbankan syariah yang cukup signifikan. Seperti yang disajikan pada gambar 1, total aset perbankan syariah terus meningkat setiap tahunnya, terutama pada bank umum syariah. Pada tahun 2019, total aset bank umum syariah meningkat sebesar 20,3% hingga mencapai



588,32 triliun rupiah. Hingga pada akhir tahun 2021, total aset bank umum syariah terus mengalami peningkatan, yaitu meningkat sebesar 8,7% dari 2 tahun sebelumnya. Pada periode 2021 hingga 2022, total aset bank umum syariah meningkat sekitar 25,38% hingga mencapai 802,26 triliun rupiah. Peningkatan total aset perbankan syariah ini menunjukkan efisiensi pada kinerja perbankan syariah, karena aset yang tinggi pada suatu bank menandakan bahwa bank tersebut mengelola dan menyalurkan aset dengan baik. Pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia meningkat dengan cukup signifikan pada beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari peringkat ekonomi syariah Indonesia yang berada pada posisi 3 secara global berdasarkan laporan SGIE tahun 2023.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memegang peranan penting dalam mendorong perkembangan serta pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia pada beberapa tahun terakhir. Pada November 2023, OJK menerbitkan *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027. Dengan diterbitkannya *Roadmap* tersebut, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi OJK dan seluruh asosiasi perbankan syariah untuk menyusun strategi pengembangan perbankan syariah Indonesia seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. RP3SI mempunyai tujuan untuk menciptakan perbankan syariah yang berintegritas, sehat, dan berdaya saing. Untuk mencapai tujuan tersebut, RP3SI merinci 5 misi utama yang harus dilaksanakan, yaitu (1) menguatkan struktur dan ketahanan pada sektor perbankan syariah, (2) mempercepat proses transformasi digital dalam perbankan syariah, (3) penguatan karakteristik perbankan syariah, (4) meningkatkan peran kontributif perbankan syariah dalam perekonomian nasional, dan (5) menguatkan aturan, perizinan, dan pengawasan perbankan syariah. Apabila kelima hal tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, perbankan syariah Indonesia akan semakin berkembang dan meningkatkan perekonomian Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya ekonomi, sumber nilai ekonomi kini tidak hanya terkait dengan faktor produksi barang fisik, melainkan juga berasal dari aset intelektual perusahaan. Modal intelektual perusahaan mencakup pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh perusahaan, dimana hal tersebut mampu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan secara berkelanjutan. Modal intelektual

menekankan semua sumber daya tidak berwujud (*intangible resources*) pada perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Hesniati, Margaretha, dan Kristaung, 2019). Modal intelektual adalah sumber daya tidak memiliki wujud yang diperoleh perusahaan, seperti pengetahuan, pengalaman, *brand*, sistem, reputasi, relasi dengan masyarakat, dan sebagainya. Menurut Hesniati dan Erlen (2021), modal intelektual memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan modal intelektual merupakan landasan bagi suatu organisasi atau perusahaan untuk menjadi unggul dan dapat tumbuh menjadi kompetitif. Modal intelektual diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengelolaan modal intelektual yang efisien dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Modal intelektual merupakan faktor penting bagi sektor usaha yang membutuhkan pengetahuan dan sumber daya manusia yang terampil seperti yang dibutuhkan dalam sektor perbankan (Ousama, Hammami, dan Abdulkarim, 2020). Dalam studi ini, peneliti mengevaluasi elemen-elemen MVAIC serta efeknya terhadap kinerja bank syariah, yang dinilai melalui tingkat pengembalian aset pada bank umum syariah.

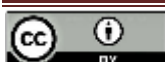
TINJAUAN PUSTAKA

Bank Performance (ROA)

ROA menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya. ROA dapat diperoleh dengan melakukan perbandingan antara laba bersih perusahaan dan nilai buku rata-rata total aktiva (Asutay & Ubaidillah, 2023). ROA merupakan perbandingan antara keuntungan dan kerugian pada periode berjalan dengan total aset pada laporan keuangan suatu perusahaan. ROA dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Nazir, Tan, dan Nazir, 2021).

Modified Value Added Intellectual Capital dan Bank Performance

Sumber daya intelektual memiliki peranan krusial dalam menjaga keunggulan bersaing suatu perusahaan di pasar. Kinerja finansial perusahaan dapat dipengaruhi oleh efektivitas pemanfaatan modal intelektual. Pada hasil penelitian yang diteliti oleh Ulum, Kharismawati, dan Syam (2017), disimpulkan bahwa MVAIC memiliki korelasi yang signifikan dan positif dengan performa keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini menjelaskan pengaruh positif



MVAIC dengan ROA. Menurut Saddam dan Jaafar (2021), *intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Penelitian tersebut menyatakan bahwa modal intelektual memiliki dampak yang signifikan terhadap performa keuangan perusahaan. Pada hasil penelitian yang diteliti oleh Faruq, Akter, dan Rahman (2023), disimpulkan bahwa optimalisasi efisiensi modal intelektual memiliki potensi untuk memberikan dorongan terhadap kinerja finansial suatu perusahaan. Hal ini menggambarkan korelasi positif antara modal intelektual dengan *Return on Assets* (ROA).

Human Capital Efficiency dan Bank Performance

Human Capital menunjukkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman setiap individu dalam suatu organisasi, serta merupakan komponen *intellectual capital* yang paling signifikan. Perusahaan harus bisa memanfaatkan sumber daya manusia dengan efisien untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan sumber daya manusia yang efisien, perusahaan dapat melakukan komunikasi yang efektif dengan lingkungan eksternal (Majumder, Ruma, dan Akter, 2023). Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan hubungan antara *human capital efficiency* dan *bank performance*. Mollah dan Rouf (2022) menjelaskan bahwa HCE memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan ROA. Hal ini menandakan adanya pemanfaatan HCE dengan baik dan efisien pada bank komersial di Bangladesh.

Ousama *et al.* (2020) menjelaskan bahwa HCE memiliki korelasi yang signifikan dengan performa keuangan bank. Perusahaan dengan nilai HC yang tinggi, dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan dengan pesaingnya (Weqar, Sofi, dan Haque, 2020). Menurut Xu, Haris, dan Irfan, (2022), *human capital efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa HCE merupakan salah satu komponen *intellectual capital* yang meningkatkan profitabilitas bank. Karyawan yang terlatih merupakan aset penting bank syariah untuk meningkatkan profitabilitasnya. Manajemen sumber daya manusia yang baik dapat mengurangi biaya bank syariah, sehingga menyebabkan peningkatan ROA pada bank syariah (Mahmood, Khurshid, Farhat, Naveed, dan Ahmad, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Haris, Yao, Tariq, Malik, dan Javaid (2019) menjelaskan bahwa investasi pada sumber daya manusia menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi dan

meningkatkan profitabilitas. Hal ini juga menjelaskan hubungan signifikan positif antara HCE dengan ROA.

H₁: *Human capital efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap *bank performance*

Capital Employed Efficiency dan Bank Performance

Modal pada perusahaan digunakan untuk menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ali, Murtaza, Hedvicakova, Jiang, dan Naeem, 2022). Menurut Buallay, Cummings, dan Hamdan (2019), CEE mempunyai korelasi yang signifikan dan positif terhadap ROA. Pada hasil penelitian yang diteliti oleh Majumder *et al.* (2023), disimpulkan bahwa *capital employed efficiency* berpengaruh signifikan positif pada performa keuangan bank. Hal ini menandakan bahwa dengan memanfaatkan *capital employed efficiency*, bank akan memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi.

Modal fisik dan finansial pada bank memiliki pengaruh yang penting dalam menciptakan profitabilitas bank (Ljumović, Minović, dan Stevanović, 2022). Menurut Ousama *et al.* (2020), penggunaan modal yang efisien berdampak positif dan signifikan pada ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal yang efektif memiliki dampak positif pada kinerja keuangan tersebut. Menurut Weqar *et al.* (2020), CEE berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hal ini menandakan bahwa modal fisik dan finansial berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan India.

H₂: *Capital employed efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap *bank performance*

Structural Capital Efficiency dan Bank Performance

Modal struktural mengacu pada berbagai aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan, seperti proses, sistem, paten, pengetahuan kepemilikan, dan struktur organisasi (Bhatti, Aslam, Rehman, Ashraf, Aslam, dan Shabbir, 2023). Menurut Rehman, Aslam, dan Iqbal (2022), SCE memiliki pengaruh signifikan dan positif pada ROA. Bank syariah yang mengutamakan pengembangan pada strukturnya dengan meningkatkan inovasi akan meningkatkan profitabilitas bank syariah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Weqar *et al.* (2020), SCE berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan India memanfaatkan sumber daya internal dengan baik, seperti paten, sistem, basis data, serta hubungan dengan pemangku



kepentingan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Saruultugs, Erdenebat, dan Tsetsegmaa (2022), modal struktural atau SCE memiliki dampak yang positif dan signifikan pada ROA. Hal ini dapat ditegaskan dengan fakta bahwa modal struktural yang diterapkan oleh perusahaan memiliki dampak yang substansial pada performa keseluruhan bank. Pada hasil penelitian yang diteliti oleh Ali *et al.* (2022), disimpulkan bahwa informasi, pengeluaran jaringan, kebijakan, dan kerangka kerja yang dikelola dengan efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan pada bank. Hal ini menjelaskan pengaruh signifikan positif SCE terhadap ROA.

H₃: *Structural capital efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap *bank performance*

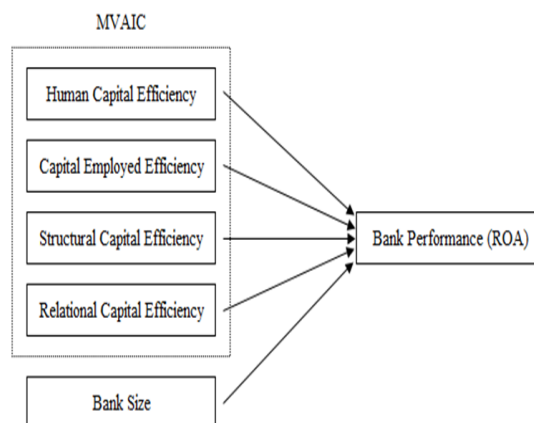
Relational Capital Efficiency dan Bank Performance

Modal relasional atau hubungan mengacu pada aset tidak berwujud yang berkaitan dengan hubungan eksternal perbankan, komitmen pemangku kepentingan, reputasi, dan kepercayaan terhadap pasar (Bhatti *et al.*, 2023). RCE berhubungan signifikan positif terhadap ROA karena RCE memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi bank. RCE dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah karena bank tersebut masih dalam tahap perkembangan, oleh karena itu bank syariah dapat berinvestasi dalam modal relasional untuk membangun relasi yang kuat di pasar (Rehman *et al.*, 2022).

Pada penelitian Jin dan Wang (2020), dinyatakan bahwa RCE memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap ROA pada bank syariah. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan modal relasional dalam bank yang dapat meningkatkan performa keuangan bank tersebut. Dalam penelitian yang diteliti oleh Buallay *et al.* (2019) juga menjelaskan pengaruh signifikan positif RCE terhadap ROA. Menurut Bhatti *et al.* (2023), RCE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hubungan atau relasi yang kuat dan reputasi pasar yang positif dapat memperkuat kepercayaan serta loyalitas nasabah terhadap bank. Nasabah cenderung memilih bank syariah dengan reputasi yang dapat dipercaya sehingga meningkatkan basis nasabah yang besar dan

memicu peningkatan kinerja keuangan bank syariah.

H₄: *Relational capital efficiency* berpengaruh signifikan positif terhadap *bank performance*



Gambar 2. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder digunakan sebagai sumber data yang diperoleh melalui laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh lembaga OJK. Sampel yang digunakan terdiri dari 15 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan melakukan publikasi laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2022. Data pada penelitian ini diuji dengan metode analisis regresi panel. Analisis tersebut menggunakan uji Chow, uji Hausman, uji F, dan uji t karena penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross section*. Menurut Agustin (2019), regresi panel merupakan metode analisis yang memiliki sifat *robust* pada beberapa pelanggaran asumsi *Gauss Markov*, salah satunya yaitu asumsi klasik, sehingga dalam penelitian ini tidak perlu untuk melakukan uji asumsi klasik pada regresi panel. Variabel dependen yang diterapkan adalah tingkat profitabilitas bank syariah yang diukur dengan rasio ROA. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini menggunakan *Modified Value Added Intellectual Capital* (MVAIC), yang terdiri dari HCE, SCE, CEE, dan RCE. Penelitian ini memiliki variabel kontrol, yaitu ukuran bank syariah yang diukur dengan jumlah aset pada bank syariah.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
ROA	<i>Net income</i> / Total Aset	(Majumder <i>et al.</i> , 2023)
HCE	VA / HC	(Asutay & Ubaidillah, 2023)
SCE	SC / VA	(Asutay & Ubaidillah, 2023)
CEE	VA / CE	(Asutay & Ubaidillah, 2023)



RCE	RC / VA	(Asutay & Ubaidillah, 2023)
BS	Logaritma dari total aset	(Majumder <i>et al.</i> , 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
ROA	-10,850	17,230	1,757	3,744
HCE	-7,617	6,658	1,515	1,113
SCE	-6,413	105,381	0,802	6,376
CEE	-0,087	0,192	0,021	0,031
RCE	-1,512	1,825	0,019	0,150
Bank Size	0,000	33,354	28,438	7,113

Berdasarkan Tabel 2, variabel ROA memperoleh rata - rata sebesar 1,757. Hal tersebut mengindikasikan rata-rata bank umum syariah menghasilkan profitabilitas sebesar 1,757%. Menurut Dewi *et al.* (2022), nilai ROA yang sehat adalah di atas 2%. Maka dapat dikatakan bahwa ROA bank umum syariah pada periode 2018-2022 dalam kategori kurang sehat karena berada di bawah 2%. HCE memiliki nilai rata - rata paling tinggi dari keempat komponen MVAIC, yaitu sebesar 1,515. Hal tersebut menjadi indikasi penting bagi bank umum syariah dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia yang efisien dibandingkan dengan SCE,

Analisis Regresi Panel

CEE, dan RCE. Hasil tersebut sejalan dengan (Ousama *et al.*, 2020) yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan nilai HCE yang tinggi dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan dibandingkan pesaingnya. Pada variabel SCE, memiliki nilai standar deviasi lebih tinggi dibanding nilai rata - rata, maka data pada variabel SCE bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua bank umum syariah dapat memanfaatkan modal strukturalnya dengan efisien. Data pada variabel CEE dan RCE dapat dikatakan bervariasi karena nilai standar deviasi lebih tinggi dibanding rata-rata pada variabel tersebut.

Tabel 3. Uji Chow

Effects test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6,561	(13,261)	0,000
Cross-section Chi-square	79,179	13	0,000

Tabel hasil dari uji Chow menunjukkan hasil probabilitas 0,000. Angka ini menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, menandakan bahwa model FEM adalah pilihan yang tepat untuk

digunakan dalam studi ini (Agustin, 2019). Oleh karena itu, uji regresi panel dilanjutkan dengan uji Hausman untuk memastikan menggunakan model terbaik dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-sq Statistic	Chi-sq d.f.	Prob.
Cross-section random	83,007	5	0,000

Pada uji Hausman, dihasilkan nilai probabilitas 0,000. Angka tersebut menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan

bahwa model FEM merupakan pilihan yang optimal untuk studi ini (Agustin, 2019).

Tabel 5. Uji-F

Variabel Dependen	F-statistic	Prob.	Kesimpulan
Return on Assets (ROA)	33,860	0,000	Signifikan

Nilai probabilitas dari *F-statistic* sebesar 0,000. Nilai prob. lebih kecil dari 0,05, sehingga dimiliki kesimpulan variabel HCE, SCE, CEE, RCE, dan BS memiliki pengaruh signifikan yang

secara simultan pada variabel ROA pada objek penelitian, yaitu bank umum syariah di Indonesia pada periode 2018-2022.



Tabel 6. Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
HCE	1,212	0,157	7,680	0,000
CEE	30,747	7,571	4,061	0,000
SCE	-0,021	0,026	-0,826	0,409
RCE	0,501	1,201	0,417	0,676
BS	-0,048	0,022	-2,133	0,033

Tabel hasil uji-t menunjukkan variabel HCE pada bank umum syariah di Indonesia yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Hasil pengujian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Mollah dan Rouf (2022) yang dilakukan di Bangladesh, dimana dijelaskan bahwa bank komersial di Bangladesh memanfaatkan HCE mereka dengan baik. Maka dari itu, hipotesis H_1 diterima bahwa HCE berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil ini juga didukung dari nilai rata-rata statistik deskriptif bahwa komponen HCE merupakan komponen yang paling besar diinvestasikan oleh perusahaan. Kemudian variabel CEE juga berpengaruh signifikan positif terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Weqar *et al.* (2020) dan Isola *et al.* (2020) yang menjelaskan bahwa variabel CEE memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan India. Oleh karena itu, hipotesis H_2 diterima bahwa CEE berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Pada tabel hasil uji t, dapat dilihat bahwa variabel SCE tidak memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asutay dan Ubaidillah (2023), yang menjelaskan bahwa investasi dalam modal struktural yang kurang efektif dalam menghasilkan dan meningkatkan nilai dalam perbankan syariah menyebabkan peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_3 , yaitu SCE berpengaruh signifikan positif terhadap ROA ditolak. Kemudian variabel RCE tidak memiliki dampak signifikan terhadap ROA. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Asutay dan Ubaidillah (2023), yang menjelaskan bahwa investasi bank syariah pada pemasaran belum memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan bank syariah. Maka dari itu, hipotesis H_4 ditolak bahwa RCE berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Variabel kontrol berupa *bank size* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Hal ini menjelaskan bahwa semakin kecil total aset yang dimiliki oleh bank umum syariah, maka akan semakin besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

Tabel 7. Uji R-squared

Variabel Dependen	R-squared	Adjusted R-squared
Return on Assets (ROA)	0,700	0,679

Berdasarkan hasil uji *R-squared* di atas, diperoleh *adjusted r-squared* sebesar 0,679 atau 67,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen, seperti HCE, SCE, CEE, dan RCE dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ROA sebesar 67,9%. Sementara itu, 32,1% dari variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam studi ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dari 2018 hingga 2022. Hasil studi menunjukkan bahwa HCE dan CEE memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut efektif dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan modal

mereka.

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk fokus penelitian yang hanya menggunakan satu sektor bank syariah dan penggunaan data dari periode lima tahun. Nilai *adjusted r-squared* sebesar 67,9% menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan ke sektor bank syariah lainnya. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan periode pengambilan sampel yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. N. (2019). Modul statistika Universitas Internasional Batam - 2019. Universitas International Batam, 1, 01–102.
Ali, S., Murtaza, G., Hedvicakova, M., Jiang, J., &



- Naeem, M. (2022). Intellectual capital and financial performance: A comparative study. *Frontiers in Psychology*, 13(August), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.967820>
- Asutay, M., & Ubaidillah. (2023). Examining the Impact of Intellectual Capital Performance on Financial Performance in Islamic Banks. In *Journal of the Knowledge Economy* (Issue 0123456789). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01114-1>
- Bhatti, F. A., Aslam, E., Rehman, A. ur, Ashraf, S., Aslam, M., & Shabbir, M. S. (2023). Does intellectual capital efficiency spur the financial performance of banks? A comparative analysis of Islamic and conventional banks in Pakistan. *Al-Qantara*, 9(3). <https://doi.org/10.1234/aq.v9i3.282>
- Buallay, A., Cummings, R., & Hamdan, A. (2019). Intellectual capital efficiency and bank's performance: A comparative study after the global financial crisis. *Pacific Accounting Review*, 31(4), 672–694. <https://doi.org/10.1108/PAR-04-2019-0039>
- Dewi, Y. M., Febriyanto, & Septiana, N. (2022). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19: Studi Pada Perbankan Syariah Indonesia yang Terdaftar OJK. SNPPM(Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat), Vol. 4, 123–141. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/view/109>
- Faruq, M. O., Akter, T., & Rahman, M. M. (2023). Does intellectual capital drive bank's performance in Bangladesh? Evidence from static and dynamic approach. *Heliyon*, 9(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17656>
- Haris, M., Yao, H., Tariq, G., Malik, A., & Javaid, H. (2019). Intellectual Capital Performance and Profitability of Banks: Evidence from Pakistan. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(2), 56. <https://doi.org/10.3390/jrfm12020056>
- Hesniati, & Erlen. (2021). Influence of Intellectual Capital on Organizational Performance. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 98–109. <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00208-1>
- Hesniati, Margaretha, F., & Kristaung, R. (2019). Intellectual Capital, Knowledge Management, and Firm Performance in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6), 1–4. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2019.4.6.133>
- Isola, W. A., Adeleye, B. N., & Olohunlana, A. O. (2020). Boardroom female participation, intellectual capital efficiency and firm performance in developing countries: Evidence from Nigeria. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(50), 413–424. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-03-2019-0034>
- Jin, J. Y., & Wang, W. (2020). Determinants and Consequences of Intellectual Capital Efficiency in the U.S. Banking Industry. *Theoretical Economics Letters*, 10(02), 384–408. <https://doi.org/10.4236/tel.2020.102026>
- Ljumović, I., Minović, J., & Stevanović, S. (2022). Intellectual Capital and Bank Profitability: Evidence from Serbia. *Management: Journal of Sustainable Business and Management Solutions in Emerging Economies*, 1–12. <https://doi.org/10.7595/management.fon.2022.0010>
- Mahmood, M. R., Khurshid, M., Farhat, H., Naveed, S., & Ahmad, M. I. (2021). The Impact of Intellectual Capital and Financial Performance: an Evidence From the Islamic Banks in Pakistan. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 9(3), 1666–1672. <https://doi.org/10.18510/hssr.2021.931687>
- Majumder, M. T. H., Ruma, I. J., & Akter, A. (2023). Does intellectual capital affect bank performance? Evidence from Bangladesh. *LBS Journal of Management & Research*. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-05-2022-0016>
- Mollah, M. A. S., & Rouf, M. A. (2022). The impact of intellectual capital on commercial banks' performance: evidence from Bangladesh. *Journal of Money and Business*, 2(1), 82–93.



- <https://doi.org/10.1108/JMB-07-2021-0024>
- Nazir, M. I., Tan, Y., & Nazir, M. R. (2021). Intellectual capital performance in the financial sector: Evidence from China, Hong Kong, and Taiwan. *International Journal of Finance and Economics*, 26(4), 6089–6109.
<https://doi.org/10.1002/ijfe.2110>
- Ousama, A. A., Hammami, H., & Abdulkarim, M. (2020). The association between intellectual capital and financial performance in the Islamic banking industry: An analysis of the GCC banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(1), 75–93.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>
- Prastiani, A. S. (2019). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*.
<https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- Rehman, A. U., Aslam, E., & Iqbal, A. (2022). Intellectual capital efficiency and bank performance: Evidence from islamic banks. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 113–121.
<https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.02.004>
- Saddam, S. Z., & Jaafar, M. N. (2021). Modified Value-Added Intellectual Capital (MVAIC): Contemporary Improved Measurement Model for Intangible Assets. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 11(1), 202–221.
<https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v11-i1/9023>
- Saruultugs, N., Erdenebat, M., & Tsetsemaa, T. (2022). The Impact of Intellectual Capital on Performance of Commercial Banks in Mongolia. *IBusiness*, 14(04), 179–190.
<https://doi.org/10.4236/ib.2022.144014>
- Ulum, I., Kharismawati, N., & Syam, D. (2017). Modified value-added intellectual coefficient (MVAIC) and traditional financial performance of Indonesian biggest companies. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 14(3), 207–219.
<https://doi.org/10.1504/IJLIC.2017.086390>
- Weqar, F., Sofi, Z. A., & Haque, S. M. I. (2020). Nexus between intellectual capital and business performance: evidence from India. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 180–195.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2020-0064>
- Xu, J., Haris, M., & Irfan, M. (2022). The Impact of Intellectual Capital on Bank Profitability during COVID-19: A Comparison with China and Pakistan. *Complexity*.
<https://doi.org/10.1155/2022/2112519>
- Zakhariah, C., & Hesniati. (2022). Comparative analysis of islamic commercial banks and sharia business units in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1393–1403.
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>

